

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Krebs (1989) *dalam* Setiyaningsih (2001) komunitas adalah kumpulan populasi dalam suatu area atau habitat. Komunitas gastropoda di ekosistem lamun berperan penting dalam rantai makanan, karena dapat mendukung kehidupan hewan lain yang lebih tinggi tingkat trofiknya. Dimana gastropoda merupakan hewan dasar pemakan detritus (*detritus feeder*) dan serasah dari daun lamun yang jatuh dan mensirkulasi zat-zat yang tersuspensi di dalam air guna mendapatkan makanan (Syari, 2005).

Gastropoda merupakan salah satu kelas dari moluska yang banyak hidup di ekosistem lamun. Gastropoda memiliki nilai penting secara ekonomis, karena cangkangnya dapat digunakan sebagai hiasan yang mahal, selain itu beberapa gastropoda juga dapat berperan sebagai sumber bahan makanan dan juga jika melihat dari segi ekologi gastropoda merupakan kelompok biota laut sebagai komponen penting penyusun ekosistem perairan, karena gastropoda di ekosistem lamun dapat hidup sebagai epifauna (di permukaan substrat), infauna (di dalam substrat), dan tree fauna (menempel pada akar, batang, dan daun lamun) (Ayunda, 2011) .

Kelompok moluska yang banyak hidup di ekosistem lamun adalah dari kelas gastropoda. Keberadaan gastropoda di ekosistem lamun di Desa Dudepo belum

diketahui dengan baik keberadaannya. Data yang tersedia sampai saat ini masih terbatas khususnya di Desa Dudepo.

Desa Dudepo merupakan salah satu desa di Kecamatan Anggrek yang terletak disebuah pulau pada bagian utara dari Kecamatan Anggrek yang termasuk pada kawasan Laut Sulawesi. Desa Dudepo mempunyai potensi padang lamun yang cukup baik untuk kehidupan gastropoda, karena keadaan substratnya yang berpasir dan berlumpur, sangat mendukung kehidupan gastropoda di Desa Dudepo tersebut.

Ekosistem lamun yang ada di Desa Dudepo Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara merupakan salah satu perairan yang di tumbuh ekosistem lamun yang sangat padat, perairan ini sering kali dijadikan sebagai area dalam mencari organisme pada saat surut, untuk dijadikan bahan makanan oleh masyarakat Dudepo. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Struktur komunitas gastropoda pada ekosistem lamun di Desa Dudepo Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara”** karena data untuk jenis gastropoda pada ekosistem lamun itu sendiri belum tersedia di Kabupaten Gorontalo Utara.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana jenis-jenis gastropoda pada ekosistem lamun di Desa Dudepo Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara ?
2. Bagaimana struktur komunitas gastropoda, khususnya yang berkaitan dengan keanekaragaman, keseragaman, dan kesamaan komunitas gastropoda pada ekosistem lamun di Desa Dudepo Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui jenis-jenis gastropoda pada ekosistem lamun di Desa Dudepo Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara ?
2. Mengetahui struktur komunitas gastropoda, khususnya yang berkaitan dengan keanekaragaman, keseragaman, dominansi, dan kesamaan komunitas gastropoda pada ekosistem lamun di Desa Dudepo Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara ?

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini yaitu :

1. Menambah pengetahuan yang lebih tentang keberadaan gastropoda pada ekosistem lamun yang ada di Desa Dudepo
2. Dapat menjadi salah satu referensi untuk pengambilan kebijakan dalam rangka pengelolaan wilayah pesisir.